



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv

BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.1.1. Indonesia Negara Agraris	1
1.1.2. Sektor Pertanian di Indonesia Saat Ini	2
1.1.3. Lahan Pertanian Indonesia	3
1.1.4. Keterbatasan Petani Dalam Pemanfaatan Teknologi	3
1.1.5. Menurunnya Minat Generasi Muda Dalam Pertanian	4
1.1.6. Perlunya Tenaga Kerja Muda (Usia Produktif) Pada Sektor Pertanian	5
1.1.7. Pendidikan Non Formal Pertanian Ekologis di Indonesia	7
1.2. Rumusan Masalah	8
1.2.1. Permasalahan Non Arsitektural	8
1.2.2. Permasalahan Arsitektural	8
1.3. Tujuan & Sasaran	8
1.3.1. Tujuan	8
1.3.2. Sasaran	9
1.4. Lingkup Pembahasan	9
1.4.1. Arsitektural	9
1.4.2. Non Arsitektural	10
1.5. Metode Pembahasan	10
1.5.1. Teknik Pencarian Data	10
1.5.2. Teknik Analisis	10
1.5.3. Teknik Sintesis	11



1.6. Sistematika Penulisan	11
1.7. Kerangka Pemikiran.....	12
1.8. Keaslian Penulisan	13

BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LAPANGAN16

2.1. Pertanian.....	16
----------------------------	-----------

2.1.1. Pengertian Pertanian	16
-----------------------------------	----

2.1.2. Jenis Pertanian	17
------------------------------	----

2.2. Pertanian Ekologis	24
--------------------------------------	-----------

2.2.1. Pengertian Pertanian Ekologis.....	24
---	----

2.2.2. Ciri dan Faktor Pembentuk Model Pertanian Ekologis	25
---	----

2.2.3. Aplikasi Pertanian Ekologis	27
--	----

2.2.4. Intensifikasi Pertanian	31
--------------------------------------	----

2.2.5. Karakteristik Kegiatan	32
-------------------------------------	----

2.2.5.1. Sistem Kegiatan Pada Pertanian Ekologis	33
--	----

2.2.5.2. Kegiatan Pada Program Pendidikan dan Pelatihan Pertanian Ekologis.....	35
---	----

2.3. Pelatihan dan Pendidikan Non Formal.....	36
--	-----------

2.4. Tinjauan Arsitektur Ekologis	38
--	-----------

2.4.1. Pengertian Arsitektur Ekologis.....	38
--	----

2.4.2. Arsitektur Ekologis Menurut Heinz Frick (1998)	39
---	----

2.5. Desain Ekologis.....	39
----------------------------------	-----------

2.5.1. Prinsip Desain Ekologis.....	41
-------------------------------------	----

2.5.2. Strategi Desain Ekologis	41
---------------------------------------	----

2.5.3. Kriteria-kriteria Bangunan Sehat dan Ekologis	42
--	----

2.5.4. Dasar-dasar Arsitektur Ekologis.....	43
---	----

2.5.4.1. Angin dan Udara.....	43
-------------------------------	----

2.5.4.2. Cahaya	45
-----------------------	----

2.5.5. Elemen-elemen Umum Desain Ekologis.....	47
--	----

2.6. Kawasan Peruntukan Pertanian DIY	49
--	-----------

2.7. Studi Kasus	50
-------------------------------	-----------

2.7.1. Farming Kindergarten, Vietnam.....	50
---	----

2.7.2. Ocean Of Life, Yogyakarta.....	51
---------------------------------------	----

2.7.3. Pusat Pendidikan dan Pelatihan Tanaman Buah Mekarsari.....	52
---	----

2.7.4. BBPP (Balai Besar Pelatihan Pertanian) Batangkaluku, Sulawesi Selatan	53
--	----



BAB III ANALISIS DAN PENDEKATAN KONSEP PERENCANAAN

DAN PERANCANGAN 54

3.1. Analisis dan Pendekatan Makro..... 54

 3.1.1. Pendekatan Pemilihan Lokasi..... 54

 3.1.2. Pendekatan Pemilihan Site 59

3.2. Analisis dan Pendekatan Meso 62

 3.2.1. Analisis Zonasi Site 62

 3.2.2. Analisis Orientasi 63

 3.2.2.1. Orientasi Terhadap Matahari dan Angin..... 63

 3.2.2.2. Orientasi View 63

 3.2.3. Analisis Kebisingan 63

 3.2.4. Analisis Pencapaian dan Sirkulasi 64

 3.2.4.1. Analisis Pencapaian Menuju Site 64

 3.2.4.2. Analisis Sirkulasi Pada Site 65

3.3. Analisis dan Pendekatan Mikro..... 66

 3.3.1. Analisis Sistem Kegiatan..... 66

 3.3.1.1. Struktur Kepengelolaan 66

 3.3.1.2. Program Kegiatan 67

 3.3.1.3. Pelaku Kegiatan 67

 3.3.1.4. Target Kelompok 68

 3.3.1.5. Sistem Keuangan 69

 3.3.2. Analisis Pola Kegiatan..... 70

 3.3.3. Analisis Kebutuhan Ruang 71

 3.3.4. Analisis Citra Bangunan 73

 3.3.5. Analisis Gubahan dan Bentuk Massa 75

 3.3.6. Analisis Tata Hijau 76

 3.3.7. Analisis Citra Interior 77

3.4. Analisis Sistem Struktur..... 78

3.5. Analisis Material Bangunan..... 78

3.6. Analisis Sistem Utilitas 79

 3.6.1. Sistem Penghawaan 79

 3.6.2. Sistem Pencahayaan 79

 3.6.3. Sistem Akustik..... 79

 3.6.4. Sistem Pengamanan Kebakaran..... 79

 3.6.5. Sistem Sirkulasi dalam Bangunan 80

 3.6.6. Jaringan Air Bersih..... 80



3.6.7. Jaringan Air Kotor	80
3.6.8. Jaringan Listrik dan Telekomunikasi.....	81
3.6.9. Jaringan Sampah.....	81
3.7. Analisis Studi Kasus.....	81

BAB IV KONSEP DAN PERANCANGAN.....84

4.1. Konsep Umum	84
4.1.1. Konsep Integrasi dengan Lingkungan	84
4.1.2. Konsep Aman dan Nyaman	85
4.2. Konsep Perencanaan Site	86
4.2.1. Konsep Site Terpilih.....	86
4.2.2. Konsep Zoning dan Orientasi	86
4.2.2.1. Konsep Zoning Site	86
4.2.2.2. Konsep Orientasi	86
4.2.3. Konsep Akses dan Sirkulasi	87
4.2.3.1. Konsep Pencapaian.....	87
4.2.3.2. Konsep Sirkulasi.....	88
4.3. Konsep Perencanaan Tata Ruang Luar.....88	
4.3.1. Konsep Pola Tata Letak Bangunan.....	88
4.3.2. Konsep Tata Hijau	90
4.3.2.1. <i>Softscape</i>	90
4.3.2.2. <i>Hardscape</i>	91
4.3.2.3. Air	91
4.3.3. Konsep Bentuk Massa dan Citra Bangunan	91
4.4. Konsep Perencanaan Tata Ruang Dalam	92
4.4.1. Konsep Kebutuhan Ruang	92
4.4.2. Konsep Citra Interior	94
4.5. Konsep Sistem Struktur	95
4.5.1. Struktur	95
4.5.2. Material.....	95
4.6. Konsep Sistem Utilitas	96
4.6.1. Sistem Penghawaan	96
4.6.2. Sistem Pencahayaan	96
4.6.3. Sistem Akustik.....	97
4.6.4. Sistem Pengamanan Kebakaran.....	97



4.6.5. Jaringan Air Bersih.....	98
4.6.6. Jaringan Air Kotor	98
4.6.7. Jaringan Listrik dan Telekominkasi.....	98
4.6.8. Jaringan Sampah.....	99
DAFTAR PUSTAKA.....	100